SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 2 (Agustus 2023) **e-ISSN 3025-9967**

PENGARUH KOMPETENSI APARATUR, PARTISIPASI MASYARAKAT, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi pada Desa Hiliduho dan Desa Sisobalauru Kabupaten Nias)

Intan Cahyani Berkat Niat Nazara, Duma Megaria Elisabeth, Farida Sagala
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: intannazara02@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N2.H73-83

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Kompetensi aparatur desa, Partisipasi masyarakat, Pemanfaatan teknologi informasi dan Komitmen organisasi terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa Hiliduho dan Desa Sisobalauru Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebar kuosioner. Populasi dan sampel pada penelitian ini terdiri dari 30 orang yang masing-masih merupakan aparatur dari desa hiliduho dan desa sisobalauru. Analisis yang akan digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan IBM SPSS ((Statistical Package for Sosial Sciense) versi 25. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilias pengelolaan dana desa. Namun dapat diketahui bahwa secara simultan seluruh variabel independen di dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan dana desa.

***Kata Kunci**: Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.*

PENDAHULUAN

Sektor publik merupakan organisasi pemerintahan Indonesia yang berorientasikan pada kepentingan publik. Sektor publik tidak menjadikan laba sebagai tujuan akhir namun sama dengan sektor swasta, sektor publik juga dituntut dapat menciptakan sebuah laporan keuangan diantaranya: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional, Laporan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan Atas Laporan keuangan.

Akuntansi sektor publik di Indonesia semakin berkembang pesat. Dengan adanya perkembangan era baru yang merupakan bagian dari peraturan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan otonomi daerah dan desentralisasi terhadap pemerintahan daerah. Perumusan peraturan daerah dan pelaksanaan otonomi daerah merupakan cara bagi setiap daerah untuk mengatur daerahnya sendiri dan memberikan kesempatan kepada setiap daerah untuk bisa meningkatkan dan memajukan pembangunan serta mengembangkan potensi yang dimiliki daerah. Desentralisasi merupakan suatu bentuk tata pemerintahan dimana kewenangan dan kekuasaan tidak terpusat, melainkan menyebar ke daerah-daerah seperti dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah dan dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Hiliduho dan Sisobalauru Kabupaten Nias)".

Batasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Oleh karena itu peneliti mencoba membatasi penelitian ini dengan memperhatikan hal-hal Sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini variabel yang di diteliti oleh peneliti adalah variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen dan variabel kompetensi aparatur desa, Partisipasi Masyarakat, pemanfaatan teknologi informasi dan Komitmen organisasi sebagai Variabel Independennya.
2. Objek dari penelitian ini adalah desa Hiliduho dan desa Sisobalauru
3. Responden penelitian hanya pada Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, Kepala Dusun dan Badan Permusyawaratan desa di desa Hiliduho dan Sisobalauru Kabupaten Nias. Untuk membahas hasil
4. Penelitian ini penulis menggunakan bantuan software SPSS 25.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (agency theory) adalah hubungan antara principal dan agen. Landasan utama dari teori ini adalah tentang hubungan atau interaksi kerja antara pihak pemberi wewenang atau principal dan pihak penerima wewenang atau agent yaitu manajer, dalam konteks kontrak kerja sama. Teori agensi mempunyai anggapan bahwa setiap individu hanya terpengaruh oleh kebutuhan dirinya sendiri sehingga memunculkan konflik antara principal dan agent. Hal tersebut timbul karena adanya pembatasan kepemilikan dan pengendalianperusahaan (Jensen & Meckling, 1976).

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik yang dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya yang di lakukan. Akuntabilitas merupakan salah satu unsur pokok perwujudan Good governance yang saat ini sedang diupayakan di Indonesia. Prinsip dalam Good governance adalah adanya partisipasi, transparansi dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan pemerintahan maupun pembangunan. Pemerintah diminta untuk bisa melaporkan hasil dari program yang telah dilaksanakan sehingga masyarakat dapat menilai apakah pemerintah telah bekerja dengan ekonomis, efisien dan efektif.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan keterlibatan seorang individu secara sadar terhadap suatu kegitan tertentu dan kondisi tertentu yang terjadi antara individu dengan individu yang lain. Menurut Wijaya, David (2018) “Partisipasi Masyarakat Desa adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi”. Partisipasi masyarakat desa memiliki tujuan untuk memampukan desa dalam melakukan aksi bersama sebagai suatu kesatuan tata kelola pemerintah desa, kesatuan tata kelola lembaga kemasyarakatan desa serta kesatuan tata kelola ekonomi dan lingkungan. Menurut Mada, et al., (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat diperkuat melalui peningkatan partisipasi masyarakat.

Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota yang biasa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan

pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dana desa berdasarkan landasan hukum Undang-Undang No 06 Tahun 2014 yaitu untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan, pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sekar (2017) "populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti investigasi". Populasi pada penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintahan desa yang terdapat di Desa Hiliduho dan Desa Sisobalauru.

Tabel 1. Jumlah Aparatur Desa

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Kepala Seksi :	
	- Pemerintah	1 Orang
	- Pelayanan	1 Orang
	- Kesejahteraan	1 Orang
4	Kepala Urusan :	
	- Umum dan Perancanaan	1 Orang
	- Keuangan	1 Orang
5	Kepala Dusun	3 Orang
6	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	5 Orang
Total		**15 Orang**

Aparatur desa yang terdapat pada masing-masing desa berjumlah 15 orang. Dengan demikian, dari 2 desa yang digunakan sebagai objek penelitian maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2016). Sehingga sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa "teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel". Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 orang.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber aslinya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner. Dimana kuesioner akan diberikan kepada aparatur desa yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh data yang akan diperlukan pada Penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan kuesioner adalah :

1. Pengisian kuesioner tidak akan memakan waktu yang lama
2. Untuk memudahkan perolehan data dari responden sekaligus dapat diedarkan langsung kepada responden dalam waktu tertentu.
3. Dengan menggunakan kuesioner dapat memperoleh jawaban untuk memudahkan pengolahan data

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan Sebelumnya. Kuesioner dalam variabel Aparatur Desa di ambil dari Penelitian dari penelitian Nurkhasanah (2019); partisipasi masyarakat dari penelitian Mudarosatun (2017); pemanfaatan teknologi informasi dari penelitian Santoso (2016); dan untuk variabel komitmen organisasi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa diadopsi dari penelitian Martadinata (2017).

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang akan disajikan dalam tabel :

Tabel 2. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	26	86,7%
Perempuan	4	13,3,%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukan bahwa responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 26 orang (86,7%) sedangkan untuk responden perempuan berjumlah 4 orang (13,3%).

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut karakteristik responden berdasarkan usia yang akan disajikan dalam tabel :

Tabel 3. Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden	Frekuensi	%
<25 Tahun	0	0%
25-35 Tahun	12	40,0%
36-45 Tahun	16	53,3%
46-55 Tahun	2	6,7%
>55 Tahun	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa usia responden dalam penelitian ini terdiri dari usia 25-35 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), untuk usia 36-45 tahun berjumlah 16 orang (53,3%), usia 46-55 tahun berjumlah 2 orang (6,7%) dan tidak ada responden yang berusia kurang dari 25 tahun dan usia yang lebih dari 55 tahun.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir yang disajikan dialam tabel:

Tabel 4. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	%
SMP	1	3,3%
SMA	15	50,0%
D3	3	13,3%
S1	10	33,3%
S2	0	0%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa pendidikan terakhir responden pada penelitian ini terdiri dari pendidikan SMP berjumlah 1 orang (3,3%), pendidikan SMA berjumlah 15 orang (50,0%), D3 berjumlah 4 orang (13,3%), S1 berjumlah 10 orang (33,3%) dan tidak ada responden pada penelitian ini yang memiliki pendidikan terakhir S2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja

Berikut karakteristik responden penelitian berdasarkan lama masa kerja yang disajikan dialam tabel :

Tabel 5. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

Lama Masa Kerja	Frekuensi	%
<5 Tahun	17	56,7%
5-10 Tahun	11	36,7%
>10 Tahun	2	6,7%
Total	**30**	**100%**

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden penelitian ini umumnya memiliki masa kerja kurang dari 5 tahun sebanyak 17 orang (56,7%), responden yang memiliki masa kerja 5 sampai 10 tahun berjumlah 11 orang (36,7%) dan responden yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun berjumlah 2 orang (6,7%).

Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan uji statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan serta memberikan suatu bentuk gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel di dalam penelitian. Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean (ratarata), standar deviasi, dan varian dari variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa dan variabel independen yang terdiri dari Kompetensi aparatur, partisipasi masyrakat, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini : Descriptive Statistics

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deksriptif

Descriptive Statistics

		Kompetensi Aparatur	Partisipasi Masyarakat	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Komitmen Organisasi	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
N	Valid	30	30	30	30	30
	Mising	0	0	0	0	0
Mean		28,33	26,33	31,13	27,00	30,77
Std. Deviation		1,900	2,733	2,921	2,792	2,909
Minimum		24	23	27	23	27
Maximum		30	30	35	30	35

Uji Validitas

Uji validitas (Kesahihan) merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid dan tidaknya sebuah kuosioner. Untuk melihat sebuah kuosioner tersebut valid atau tidak, maka dilakukan uji validitas dengan melakukan uji korelasi antara skor masing-masing pernyataan terhadap total skor.

Bila korelasi antara masing-masing butir terhadap total skor tersebut signifikan maka data tersebut dinyatakan valid. Berikut tabel yang menunjukan validitas variabel dengan 30 responden :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kompetensi Aparatur

Item	R	rtabel	Keterangan
P1	0,768	0,374	Valid
P2	0,784	0,374	Valid
P3	0,852	0,374	Valid
P4	0,908	0,374	Valid
P5	0,905	0,374	Valid
P6	0,901	0,374	Valid

Nilai rtabel pada penelitian ini dapat ditentukan dengan melihat rtabel dengan n=30, df=28 (df=n-2) dan taraf signifikansi 5% yaitu = 0,374. Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa variabel kompetensi aparatur yang terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan valid. Dimana hasil koefisien korelasi pada setiap pernyataaan dalam variabel kompetensi aparatur memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel 0,374.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Partisipasi Masyarakat

Item	R	rtabel	Keterangan
P1	0,837	0,374	Valid
P2	0,836	0,374	Valid
P3	0,684	0,374	Valid
P4	0,892	0,374	Valid
P5	0,892	0,374	Valid
P6	0,802	0,374	Valid

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas menunjukan bahwa variabel partisipasi masyarakat yang terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan valid. Dimana hasil koefisien korelasi pada setiap pernyataaan dalam variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel 0,374.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

Item	R	rtabel	Keterangan
P1	0,825	0,374	Valid
P2	0,952	0,374	Valid
P3	0,907	0,374	Valid
P4	0,857	0,374	Valid
P5	0,952	0,374	Valid
P6	0,715	0,374	Valid
P7	0,484	0,374	Valid

Berdasarkan hasil tabel 9 diatas menunjukan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi yang terdiri dari 7 pernyataan dinyatakan valid. Dimana hasil koefisien korelasi pada setiap pernyataaan dalam variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel 0,374.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi

Item	R	rtabel	Keterangan
P1	0,563	0,374	Valid
P2	0,623	0,374	Valid
P3	0,480	0,374	Valid
P4	0,710	0,374	Valid
P5	0,794	0,374	Valid
P6	0,750	0,374	Valid

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas menunjukan bahwa variabel komitmen organisasi yang terdiri dari 6 pernyataan dinyatakan valid. Dimana hasil koefisien korelasi pada setiap pernyataan dalam variabel komitmen organisasi memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel 0,374.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Pengelolaan Dana Desa

Item	R	rtabel	Keterangan
P1	0,781	0,374	Valid
P2	0,942	0,374	Valid
P3	0,897	0,374	Valid
P4	0,877	0,374	Valid
P5	0,923	0,374	Valid
P6	0,662	0,374	Valid
P7	0,577	0,374	Valid

Berdasarkan hasil tabel 11 diatas menunjukan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa yang terdiri dari 7 pernyataan dinyatakan valid. Dimana hasil koefisien korelasi pada setiap pernyataaan dalam variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai yang lebih besar dari rtabel 0,374.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016), reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuosioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuousioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap sebuah pernyataan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Ghozali (2016) menyatakan bahwa pada umumnya suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberi nilai Cronback alpha lebih besar dari 0,60 atau 60%.

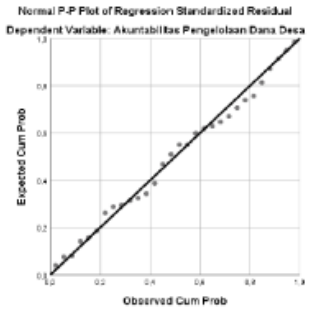
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronback alpha*	Keterangan
Kompetensi Aparatur	0,924	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	0,904	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,916	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,712	Reliabel
Akuntabilitas	0,911	Reliabel

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini akan

diuji dengan uji grafik Probability plot dan didukung dengan uji statistik Kolmogorov-smirnov. Berikut uji grafik yang dapat di ketahui melalui gambar berikut :



Sumber: Hasil Pengelolaan data SPSS 25, 2022

Gambar 1. Hasil Uji Grafik

Dari gambar 1 diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Dari hasil uji grafik diatas menunjukan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26196989
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,054
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distibution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Corrrection
d. This is a lower bound of the true significance

Uji statistik Kolmogorov-smirnov digunakan untuk mendukung uji normalitas pada penelitian ini. Dari tabel 13 diatas menunjukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal.

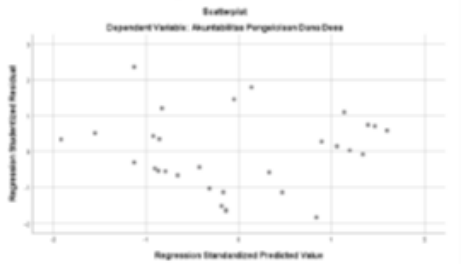
Uji Multikolienaritas

Uji Multikolienaritas pada dasarnya memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Multikolienaritas dapat diketahui dari nilai tolerance serta nilai varian inflation factor (VIF). Suatu model regresi dikatakan tidak memiliki gejala multikolienaritas apabila nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terdapat hubungan antara variabel bebas (adanya gejala Multikolienaritas). Berikut tabel hasil uji Multikolienaritas :

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan ketentuan :

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjad69i heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil Pengelolaan data SPSS 25, 2022

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan didalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Teknik analisis ini berguna untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh Kompetensi aparatur, Partisipasi masyarakat, Pemanfaatan teknologi informasi dan Komitmen organisasi terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil analisis regresi linier berganda untuk penelitian ini dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Multikolienaritas Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi aparatur	.635	1.575
	Partisipasi Masyarakat	.624	1.602
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.624	1.603
	Komitmen Organisasi	.502	1.922

a. Dependent Variabel: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F (Simultan) merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian statisik ini merupakan bentuk pengujian hipotesis, dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi Variabel dependen ataupun sebaliknya. Berikut hasil data yang telah diolah untuk uji F seperti dibawah ini :

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients[a]

Model		Unstandardlized Coefficients		Standardized Coefficientas Beta	t	Sig.
		B	Std. Erro			
1	(Constant)	16,842	7,065		2,384	,025
	Kompetensi aparatur	,452	,203	,434	2,223	,035
	Partisipasi Masyarakat	,460	,209	,432	2,195	,038
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	,102	,196	,102	,518	,609
	Komitmen Organisasi	-,478	,330	-,312	-1,449	,160

a. Dependent Variabel: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kompetensi Aparatur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Hiliduho dan desa Sisobalauru Kabupaten Nias
2. Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Hiliduho dan desa Sisobalauru Kabupaten Nias.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Hiliduho dan desa Sisobalauru Kabupaten Nias.
4. Komitmen Organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Hiliduho dan desa Sisobalauru Kabupaten Nias.
5. Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen organisasi secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah Variabel lain yang dapat mempengaruhi Akutabilitas pengelolaan dana desa seperti transparansi, sistem Pengawasan dan sistem pengendalian intern. 2. Penelitian ini hanya menggunakan
2. Desa di kecamatan hiliduho. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti seluruh desa yang ada di desa Hiliduho agar penelitian selanjutnya dapat menggambarkan secara umun akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, M. N dan Prastiti, S.D. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa.* Jurnal Akuntansi Aktual. 6(2).

Chomariyah, Ariyanto, B., & Hudi, N. (2016). *Keuangan Desa Pesisir*. Malang: Inteligensia Media.

Fajri, R. (2015). *Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang ,Kabupaten Malang)*. Jurnal Administrasi Publik. 3(7)

Ferina, I.S., Burhanuddin, dan Lubis, H. (2016). *Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Implementasi Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang*

Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa di Kabupaten OganIlir). Jurnal Manajemen dan Bisnis.14 (3). 321-336.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPPS (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics.

Karyadi, M. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemanfatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas keuangan Desa (Studi di Kecamtan Aikmel dan Kecamtan Lenek Tahun 2018)*. Journal Ilmiah Rinjani. 7 (2). 33- 46.

Lubis, AI. (2010). *Akuntansi keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat

Lubis, M. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi,Penerapan SAP Berbasis Akrual, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara.* Tesis. Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara.Medan.

Mada, S., Kalangi, L., dan Gamaliel, H. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Riset Akuntansi dan Aunting. 8 (2). 106- 1125

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi

Martadinata, M. D. (2017) *Pengaruh Good Governance, Komitmen Organisasi dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Arilangga.

Moeheriono. (2018). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. (Cetakan 2). Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mudarosatun, N. I., (2017) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kantor Desa Di Kabupaten Ponorogo)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ningtyas, A. C. (2019). *Pengaruh kompetensi aparatur pengelola dana desa, partisipasi masyarakat dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, 10(1), 14-25.

Nurkhasanah, I. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa se-Kecamatan Pringsurat). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah. Magelang, 53(9), 1689–1699.

Sedarmayanti, (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Mandar Maju.

Sekaran.dkk. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis:Pendekatan Pengembangan keahlian*. Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

Supriyono, R. A. (2018*). Akuntansi Keperilakuan (Mash (ed.)).* Gajah Mada University Press.

Umam, K. (2010). *Perilaku organisasi*. Bandung: CV.Pustaka Setia.